

LAMPIRAN-LAMPIRAN
HALAMAN TERJEMAHAN

NO	BAB	HAL	TERJEMAHAN
1	II	25	Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun. (Q.S fathir : 28)
2	II	25	Jika kamu berpaling, Maka Sesungguhnya aku takut kamu akan ditimpa siksa hari kiamat. (Q.S Hud : 3)
3	II	26	Dia-lah yang menurunkan Al kitab (Al Quran) kepada kamu. di antara (isi) nya ada ayat-ayat yang muhkamaat, Itulah pokok-pokok isi Al qur'an dan yang lain (ayat-ayat) mutasyaabihaat. Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong kepada kesesatan, Maka mereka mengikuti sebahagian ayat-ayat yang mutasyaabihaat daripadanya untuk menimbulkan fitnah untuk mencari-cari ta'wilnya, Padahal tidak ada yang mengetahui ta'wilnya melainkan Allah. dan orang-orang yang mendalam ilmunya berkata: "Kami beriman kepada ayat-ayat yang mutasyaabihaat, semuanya itu dari sisi Tuhan kami." dan tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya) melainkan orang-orang yang berakal. (Q.S Ali Imran : 7)
4	II	27	Yang mendengarkan Perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka Itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka Itulah orang-orang yang mempunyai akal. (QS: al-Zumar : 18)
5	II	29	(Al Quran) ini adalah penjelasan yang sempurna bagi manusia, dan supaya mereka diberi peringatan dengan-

			Nya, dan supaya mereka mengetahui bahwasanya Dia adalah Tuhan yang Maha Esa dan agar orang-orang yang berakal mengambil pelajaran. (QS. Ibrahim : 52)
6	II	29	Orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka. (QS. al-Imran : 191)
7	II	30	Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan?. Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan. (Q.S al-Shaff ayat 2-3)
8	II	30	Tanda munafiq ada tiga macam yaitu, pertama, apabila berkata-kata berdusta. Kedua, apabila berjanji menyalahi. Ketiga, apabila diberi amanah berkhianat. H.R Bukhari
9	II	32	Siapa yang meniti satu jalan dalam rangka mencari ilmu syari, niscaya –dengan hal itu- Allah jalankan dia di atas salah satu jalan menuju surga. Dan sesungguhnya para malaikat membentangkan sayap-sayap mereka karena ridha terhadap pencari ilmu. Dan sesungguhnya seorang ‘alim itu dimintakan ampun oleh siapa saja yang ada di langit dan di bumi, dan oleh ikan-ikan di dalam air. Dan sesungguhnya keutamaan seorang ‘alim atas ahli ibadah seperti keutamaan bulan purnama daripada seluruh bintang-bintang. Dan sesungguhnya para ulama itu pewaris para Nabi. Para

			Nabi itu tidak mewariskan dinar dan dirham, tetapi mewariskan ilmu. Siapa yang mengambilnya maka dia telah mengambil bagian yang banyak. (HR. Abu Dawud, At-Tirmidzi, Ibnu Majah dan Ahmad)
10	II	35	Telah menceritakan kepada kami [Abu Ar Rabi' Al Ataki] dan [Qutaibah bin Sa'id], keduanya dari [Hammad bin Zaid] dan teksnya milik Qutaibah, telah menceritakan kepada kami [Hammad] dari [Ayub] dari [Abu Qilabah] dari [Abu Asma`] dari [Tsauban] berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Sesungguhnya Allah menghimpun bumi untukku lalu aku melihat timur dan baratnya dan sesungguhnya kekuasaan ummatku akan mencapai yang dihimpunkan untukku, aku diberi dua harta simpanan; merah dan putih, dan sesungguhnya aku meminta Rabbku untuk ummatku agar tidak dibinasakan oleh kekeringan menyeluruh, agar Ia tidak memberi kuasa musuh untuk menguasai mereka selain diri mereka sendiri lalu menyerang perkumpulan mereka, dan sesungguhnya Rabbku berfirman: 'Hai , sesungguhnya Aku bila menentukan takdir tidak bisa dirubah, sesungguhnya Aku memberikan untuk umatmu agar tidak dibinasakan oleh kekeringan menyeluruh, Aku tidak memberi kuasa musuh untuk menyerang mereka selain diri mereka sendiri lalu mereka menyerang perkumpulan mereka meski mereka dikepung dari segala penjurunya hingga sebagian dari mereka membinasakan sebagian lainnya dan saling menawan satu sama lain." Telah menceritakan kepadaku [Zuhair bin Harb], [Ishaq bin Ibrahim], [bin Al Mutsanna] dan [Ibnu Basyar],

			berkata Ishaq: Telah mengkhabarkan kepada kami, sedangkan yang lain berkata: telah menceritakan kepada kami [Mu'adz bin Hiysam] telah menceritakan kepadaku [ayahku] dari [Qatadah] dari [Abu Qilabah] dari [Abu Asma` Ar Rahabi] dari [Tsauban] bahwa nabi Allah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Sesungguhnya Allah menghimpun bumi untukku hingga aku melihat timur dan baratnya, dan Ia memberiku dua harta simpanan; merah dan putih." Selanjutnya ia menyebut seperti hadits Ayyub dari Abu Qilabah. H.R Muslim
11	II	35	Hudhayfah ibn al-Yaman berkata: Aku berkata: Wahai utusan Tuhan, jika kita adalah manusia, maka Tuhan datang dengan baik, dan kita ada di dalamnya. Jadi siapa di balik kebaikan ini adalah kejahatan? Dia berkata: "Ya." Saya berkata: Apakah ada kebaikan di balik kejahatan ini? Dia berkata: "Ya." Saya berkata: Apakah di balik kejahatan baik itu? Dia berkata: "Ya." Saya berkata: Bagaimana? Dia berkata: "Setelah saya, akan ada imam yang tidak akan dibimbing oleh bimbingan saya, dan mereka juga tidak akan iri pada Sunnah saya. Dia berkata: "Dengar dan patuhi pangeran. Jika dia memukulmu dan mengambil uangmu, dengarkan dan patuh. H.R Muslim
12	II	36	75. Apakah kamu masih mengharapkan mereka akan percaya kepadamu, Padahal segolongan dari mereka mendengar firman Allah, lalu mereka mengubahnya setelah mereka memahaminya, sedang mereka mengetahui?

			<p>76. dan apabila mereka berjumpa dengan orang-orang yang beriman, mereka berkata:" Kamipun telah beriman," tetapi apabila mereka berada sesama mereka saja, lalu mereka berkata: "Apakah kamu menceritakan kepada mereka (orang-orang mukmin) apa yang telah diterangkan Allah kepadamu, supaya dengan demikian mereka dapat mengalahkan hujjahmu di hadapan Tuhanmu; tidakkah kamu mengerti?</p> <p>77. tidakkah mereka mengetahui bahwa Allah mengetahui segala yang mereka sembunyikan dan segala yang mereka nyatakan?</p> <p>78. dan diantara mereka ada yang buta huruf, tidak mengetahui Al kitab (Taurat), kecuali dongengan bohong belaka dan mereka hanya menduga-duga</p> <p>79. Maka kecelakaan yang besarlah bagi orang-orang yang menulis Al kitab dengan tangan mereka sendiri, lalu dikatakannya; "Ini dari Allah", (dengan maksud) untuk memperoleh Keuntungan yang sedikit dengan perbuatan itu. Maka kecelakaan yang besarlah bagi mereka, akibat apa yang ditulis oleh tangan mereka sendiri, dan kecelakaan yang besarlah bagi mereka, akibat apa yang mereka kerjakan. (QS. al-Baqarah ayat 75-79)</p>
13	II	40	<p>20. ketahuilah, bahwa Sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah- megah antara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan Para petani; kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu Lihat warnanya kuning</p>

			<p>kemudian menjadi hancur. dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya. dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu.</p> <p>21.berlomba-lombalah kamu kepada (mendapatkan) ampunan dari Tuhanmu dan syurga yang luasnya seluas langit dan bumi, yang disediakan bagi orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasul-rasul-Nya. Itulah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan Allah mempunyai karunia yang besar. (Q.S al-Hadid : 20-21)</p>
14	II	40	<p>Orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka. (Q.S Ali-Imran : 191)</p>
15	II	43	<p>Dari Abu Hurairah radhiallaahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah Shallallâhu ‘alaihi wasallam bersabda: ‘ Sesungguhnya Allah Ta’ala berfirman: ‘barangsiapa yang memusuhi wali-Ku, maka sungguh! Aku telah mengumumkan perang terhadapnya. Dan tidaklah seorang hamba bertaqarrub (mendekatkan diri dengan beribadah) kepada-Ku dengan sesuatu, yang lebih Aku cintai daripada apa yang telah Ku-wajibkan kepadanya, dan senantiasa hamba-Ku (konsisten) bertaqarrub kepada-Ku dengan amalan sunnah hingga Aku mencintainya; bila Aku telah mencintainya, maka</p>

			Aku adalah pendengarannya yang digunakannya untuk mendengar, dan penglihatannya yang digunakannya untuk melihat dan tangannya yang digunakannya untuk memukul dan kakinya yang digunakannya untuk berjalan; jika dia meminta kepada-Ku niscaya Aku akan memberikannya, dan jika dia meminta perlindungan kepada-Ku niscaya Aku akan melindunginya”. (H.R.al-Bukhâriy)
16	II	63	Katakanlah: "Wahai Tuhan yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Q.S. Ali Imran : 26)
17	IV	104	<i>“Barangsiapa membangun masjid karena Allah, kecil atau besar, maka Allah membangun baginya rumah di surga”.</i> (HR al-Tirmidzi).
18	IV	108	Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku Termasuk orang-orang yang menyerah diri?"(Q.S Fusshilat : 33)

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Afify, Abu al A'la, *Fi al-Tashawwuf al Islam wa Tarikhikhi*, (Iskandariyah: Lajnah al Ta' lif wa al-Tarjamah wa al Nasyr, t.th),
- Alba, Cecep, *Tasawuf dan Tarekat*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012),
- Algar, Hamid, “*Ulama,*” dalam *Mercia Eliada* (ed.), *The Encyclopedia of Religion* (New York and London: Macmillan Publishing Company, 1987), Vol. 15, h. 115; Iftikhar Zaman, “*Sunni Ulama,*” dalam John L. Esposito (ed.), *The Oxford Encyclopedia of the Islamic World*, Vol. IV (New York:Oxford University Press, 1995)
- Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulum ad-Din*, (Semarang: Maktabah Usaha Keluarga,tth)
- al-Kalabadzi, Abi Bakr Ishaq, *Al-Tasawwuf li al- Mazhab Ahl al-Tasawwuf*, (Beirut Libanon: Dar al-Kutb al-Ilmiyyah,, 1993),
- Al-Khazin, *Lubab al-Ta''wil fi Ma''ani al-Tanzil* , juz 2, (Maktaba al-Syamilah)
- Al-Kurdi, Amin, *Tanwir al-Qulub fi Mu'amalah 'Alam al-Ghuyub*, (Surabaya: Bungkul Indah, t.th),
- Al-Taftazani, Abu al-Wafa al-Ghanimi, *Sufi dari Zaman ke Zaman*, terj. Ahmad Rafi' Utsmani, (Bandung: Pustaka, 1997),
- Al-Utsaimin, Muhammad bin Shalih, *Politik Islam* (Jakarta : Gria Ilmu, 2017)
- Ambary, Hasan Muarif, *Dinamika Sejarah Dan Sosialisasi Islam Di Asia Tenggara Abad 11-17 M* (Jakarta: Depdikbud, 1997),
- Amin, Samsul Munir, *Ilmu Tasawuf*, (Jakarta: Amzah, 2015)
- Arberry A.J, *Sufism: An Account of the Mystics of Islam*, terj: Bambang Herawan, (Jakarta : Mizan, 1991),
- Ar-Rifa'i, Nasib, *Ringkasan Tasir Ibnu Katsir jilid 7* (Jakarta:Gema Insani, 2000)
- Asa, Syu'bah, *Tafsir Ayat Sosial Politik*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2000
- , *Tasawuf dan Politik*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka, 2000),
- Asmaran , *Pengantar Studi Tasawuf*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2002),
- AS-Suhrawardi, *Awarif al-Ma'rif* , (Singapura : Mar'i, t.th),

- Atjeh, Aboe Bakar, *Pengantar Sejarah Sufi dan Tasawuf*, (Kelantan Malaysia: Pustaka Aman Press, 1977),
- Azhar, *Filasafat Potitik*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1996)
- Azra, Azyumardi, "Ulama, Politik dan Modernisasi," dalam *Ulumul Qur'an*, II, No. 7 (1990)
- , *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara, Abad XVII & XVIII*, (Jakarta : Kecana, 2013)
- Bagader, Abubakar A., *The Ulama in the Modern Muslim Nation-State* (Kuala Lumpur: Muslim Youth Movement of Malaya, 1983); Ishtiaq Husain Qureshi, "The Position of the Ulama in the Muslim Society," dalam Abubakar A. Bagader (ed.) *The Ulama in the Modern Muslim Nation-State* (Kuala Lumpur: Muslim Youth Movement of Malaysia, 1983).
- Bagus, Pratama Aditya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Pustaka Media)
- Baldick, Julian, *Mystical Islam; An Introduction to Sufism*, (London: I.B. Tauris & Co Ltd., 1989),
- Banton, Michael, *Roles: An Introduction to the Study of Social Relations* (London: Tavistock Publication, 1965)
- Black, Antoni, *Pemikiran Politik Islam*, (Jakarta : PT Serambi Ilmu Semesta, 2006)
- Brown, L. Carl, *Wajah Islam Politik*, (Jakarta : PT Serambi Ilmu Semesta, 2003)
- Buchori, Didin Saefuddin, *Sejarah Politik Islam*, Pustaka Intermedia, Cet. I, Th. 2009
- Budiarjo, Meriam, *Demokrasi Di Indonesia; Demokrasi Parlementer Dan Demokrasi Pancasila*, (Jakarta; Gramedia Pustaka Utama, 1999), H. 185. Lihat Juga Abdurrahman, *Fenomena Kiai Dalam Dinamika Politik: Antara Gerakan Moral Dan Politik Karsa*, Vol. Xv No. 1 2009
- Burhanudin, Jajat, *Ulama dan Kekuasaan, Pergumulan Elite Muslim dalam Sejarah Indonesia* (Terjemah : Islamic Knowledge, Authority and Political Power : The Ulama in Colonial Indonesia) Penerjemah : Testriono, Olman Dahuri, Irsyad Rhafsadi, Mizan Publika, Cet. I, Juni 2012
- Daud, Alfani, *Islam dan Masyarakat Banjar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997)
- Daudi, Abu, *Maulana Syekh Arsyad Al-Banjari* (Martapura: YAPIDA, 2003)

- Dhofier, Zamahsyari, *Tradisi Pesantren* (Jakarta: LP3ES, 1985)
- Efendi, Rustam, *Undang-Undang Sultan Adam (Analisis Makna dengan Pendekatan Hermeneutik)*, International Journal of the Malay World and Civilisation (Iman) 2(2)
- Ernst, Carl W., *Shambhala Guide to Sufism*, terj: Arif Anwar, (Jogjakarta : Pustaka Sufi, 2003),
- Gilani, S.M. Yunus, “*Ilm, ‘Ulum and the ‘Ulama,*” dalam *Hamdard Islamicus*, Vol. XIII, No. 4 (2000)
- Haderiansyah AB, “*Ulama dalam Tinjauan Normatif dan Historis Keindonesian,*” dalam *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, Vol. V, No. 2, (Juli-Desember, 2006)
- Hapip, Abdul Djebar, *Kamus Banjar-Indonesia* (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1977)
- Harahap, Nazaruddin, *Dakwah Pembangunan*, (DPD Golkar: Yogyakarta, 1992)
- Huda, Sokhi, *Tasawuf Kultural*, (Yogyakarta : LKIS Pelangi Akasar, 2008),
- Isa, Abdul Qadir, *Hakekat Tasawuf terj. Khairul Amru Harahap dan Afrizal Lubis*, (Jakarta: Qisthi Press, 2005),
- Kartodirdjo, Sartono, *Elit dalam Perspektif Sejarah*, (Jakarta: LP3ES, 1983)
- Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut, *Buku Profil Kementerian Agama*, (Pelaihari : Humas, 2013)
- Kementrian Agama RI, *Etika Berkeluarga Bermasyarakat dan Berpolitik*, (Jakarta: Kementrian Agama RI , 2012)
- Khoiri, Alwan, *Akhlaq Tasawuf*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005),
- Macionis, John, *Sociology* (New Jersey: Pearson Prentice Hall, 2005)
- Makmur, Ahdi, *Peranan Ulama dalam Membina Masyarakat Banjar MIQOT* Vol. XXXVI No. 1 Januari-Juni 2012
- Maman, *Metode Penelitian Keagamaan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Marshall, Gordon, “*Talcott Parsons,*” dalam *A Dictionary of Sociology* (Oxford: OxfordUniversity Press, 1998)
- Mirhan, *KH Zaini Abdul Ghani*, (Banjarmasin : Antasari Press, 2014)

- Mitchell, G. Duncan, (ed.), *A New Dictionary of Sociology* (London:Routledge & Kegan Paul, 1997); Warren H. Handel, *Contemporary Sociological Theory* (NewJersey: Prentice Hall, 1993)
- Moesa, Ali Maschan, "*Kiai Berpolitik Tidak Dilarang*" Jurnal Aula No. 03. 2007
- Mufti, Muslim, *Politik Islam*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2015)
- Muhajir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakeh Sarasih, 2000)
- Nasution, Ahmad Bangun, Rayani Hanum Siregar, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2013)
- , *Akhlak Tasawuf: Pengenalan, Pemahaman, Dan Pengaplikasiannya Disertai Biografi Dan Tokoh-Tokoh Sufi*, (Jakarta: Amzah, 2013)
- Nasution, Harun, *Islam ditinjau dari berbagai aspeknya*, (Jakarta : Universitas Indonesia Press 1986),
- , *Pembaharuan dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan* (Jakarta:Bulan Bintang, 1975)
- Nasution, Yasir, *Cakrawala Tasawuf* (Jakarta: Putra Grafika, 2007),
- Nata, Abuddin, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2009),
- Nicholson, Reynold dan Jalaluddin Rumi, *Ajaran dan Pengalaman Sufi*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 19930), h
- Othman, Mohammad Redzuan, "*The Role of Makka Educated Malays in the Development of Early Islamic Scholarship and Education in Malaya,*" dalam *Journal of Islamic Studies*, Vol.9, No. 2 (1998)
- Patoni, Achmad, *Peran Kiai Pesantren dalam Partai Politik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2007)
- Penerbit iman dan Penerbit Hikmah, *Manusia Modern Mendamba Allah : Renungan Tasawuf Positif* (Penerbit : Mizan Media Utama, 2002)
- Qardlawi, Yusuf, *Al-Tarbiyat al-Islamiyat wa Madrasat Hasan al-Banna*, diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Gazali Mukri dengan judul: *Sistem Kaderisasi Ikhwanul Muslimin*, (Solo: Pustaka Mantiq, 1993)
- Rahardjo, M. Dawam, *Intelektual Integensia Dan Prilaku Politik Bangsa;Risalah Cendikiawan Muslim*, (Bandung:Mizan, 1993)

- Rahman, Aminah Binti Awang Abd, "*Islamic Revivalism in Eastern Malay States: The Role of Haj Abbas in Propagating Islam,*" dalam *Journal of Islam in Asia*, Vol. III, No. 1 (2006)
- Rahman, Fazlur, *Islam*, penterjemah: Ahsin Mohammad, (Bandung: Pustaka, 1997),
- Rais, M. Amin, *Cakrawala Islam, antara Cita dan Fakta*, (Bandung: Mizan, 1996)
- Rokhim, Nur, *Kiai-Kiai Karismatik Dan Fenomenal*, (Yogyakarta : IRCISOD, 2015)
- Russel, Bertrand, *Religion and Sicience*, diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Ruslani dengan judul: *Perjumpaan Sains Agama dan Cita-cita Politik*, (Jakarta: UFUK Press, 2005)
- Salim, Abdul Muin, *Fiqih Siyāsah: konsepsi kekuasaan politik dalam al-qur'an*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994)
- , *Konsepsi Kekuasaan Politik dalam al-Qur'an*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002)
- Sarbin, Theodore R., "*Role,*" dalam David L. Sills (ed.) *International Encyclopedia of SocialSciences* (New York and London: The Macmillan Company & The Free Press, 1972), Vol. 13
- Shihab, Alwi, *Islam Sufistik: "Islam Pertama" dan Pengaruhnya hingga Kini di Indonesia*, (Bandung: Mizan 2001)
- Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1995)
- , *Tafsir al-Misbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, vol. 11, (Jakarta: Lentera Hati, 2011)
- Sholihin, M. dan Rosihon Anwar, *Ilmu Tasawuf*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008)
- Sholikhin, *Tradisi Sufi dari Nabi*, (Cakrawala: Yogyakarta,2009),
- Siregar, Rivay, *Tasawuf dari Sufisme Klasik ke Neo-Sufisme*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002),
- Siroj, Said Aqil, *Tasawuf sebagai Revolusi Spiritual dalam kehidupan Masyarakat Modern* (Surabaya :UIN Sunan Ampel, 2014)
- Subky, Badruddin Hasyim, *Dilema Ulama Dalam Perubahan Zaman*, (Jakarta: Gema Insani, 1995),

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Elfabeta)
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997)
- Susanto, Astrid S., *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*, (Binacipta, 1983)
- Syarif, Mujar Ibnu dan Khamami Zada, *Fiqh Siyasah*, (Jakarta : Erlangga, 2008)
- Tim Penulis UIN Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedi Tasawuf* (Bandung : Penerbit Angkasa, 2008)
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001)
- Turmudi, Endang, “*Religion and Politics: A Study of Political Attitudes of Devout Muslims and the Role of the Kyai in Contemporary Java*,” dalam *Southeast Asian Journal of Social Science*, Vol. 23, No. 2 (1995)
- , *Perselingkuhan Kiai dan Kekuasaan*, (Yogyakarta: LKIS, 2004)
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah al-Qur’an Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci al-Qur’an Departemen Agama RI, 1982)
- Yunus, Mahmud, *Kamus Arab Indonesia*, (Cet. 8, Jakarta : Hidakarya Agung, 1411H/1990 M)
- Yusof, Rohana, *Asas Sains Sosial dari Perspektif Sosiologi* (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 2006)
- Zainuddin, A. Rahman, “*Ilmu Sejarah, Sosial dan Politik*” dalam Taufik Abdullah (eds.), *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam, Pemikiran dan Peradaban*, (Jakarta: Ihtiar Baru Van Hoeve, 2002)
- Zaman, Muhammad Qasim, *The Ulama in Contemporary Islam: Custodians of Change* (Princeton and Oxford: Princeton University Press, 2002)
- Zamzam, Ahmad Fahmi, *Empat Puluh Hadits Kelebihan Ilmu dan Ulama* (Derang Pokok Sena, Kedah: Khazanah Banjariah, 2004)
- Zhahir, Insan Ilahi dan Abdurrahman Abdul Khaliq, *Pemikiran Sufisme: Di Bawah Bayang-Bayang Patamorgana*, (Jakarta : Amzah, 2002),

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : TASRONI, S.Ag.
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Brebes, 19 April 1977
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Kawin
6. Alamat : Jl. A. Yani RT.03/01 Pelaihari
Kec. Pelaihari Kab. Tanah Laut
Prov. Kalimantan Selatan
7. Pendidikan :
 - a. SDN 056 Tanjung Palas Th. 1990
 - b. SMPN 6 Tanjung Palas Th. 1993
 - c. MAN Tanjung Palas Th. 1996
 - d. IAIN Antasari Banjarmasin Th. 2001
8. Orang Tua - Ayah :
 - a. Nama : Wirjo (Alm)
 - b. Pekerjaan : Tani
 - c. Alamat : Desa Panca Agung RT.04 Kec. Tanjung
Palas Utara Kab. Bulungan Prov.
Kalimantan Utara
9. Orang Tua – Ibu :
 - a. Nama : Darsini
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Desa Panca Agung RT.04 Kec. Tanjung
Palas Utara Kab. Bulungan Prov.
Kalimantan Utara
10. Saudara (Jumlah saudara) : 5 Orang
11. Suami/Isteri :
 - a. Nama : Hj. Siti Ramlah, S.Ag.

- b. Pekerjaan : PNS
- c. Alamat : Jl. A. Yani RT.03/01 Pelaihari
Kec. Pelaihari Kab. Tanah Laut
Prov. Kalimantan Selatan
12. Anak : 1. Ahmad Kautsar Azhari
2. Noor Shofia Hijriana
3. Ahmad Rif'at Azhari
13. Pengalaman Kerja :
- a. Penghulu Fungsional KUA Kecamatan Pelaihari
 - b. Penghulu Fungsional KUA Kecamatan Tambang Ulang
 - c. Penyelenggara Zakat Wakaf Kankemenag Kab. Tanah Laut
 - d. Kepala KUA Kecamatan Panyipatan
 - e. Kepala KUA Kecamatan Takisung
 - f. Kepala KUA Kecamatan Batu Ampar

Banjarmasin, 10 September 2020

Penulis,